

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Asuhan kebidanan pada “Ny. D” telah dilakukan secara *continuity of care* mulai dari masa kehamilan, masa persalinan, bayi baru lahir, neonatus, masa nifas, dan Keluarga Berencana.

1. Asuhan kehamilan pada “Ny. D” trimester I ada keluhan mual dan pusing. Pada trimester II dengan keluhan pusing. Pada trimester III kunjungan pertama tidak terdapat keluhan tetapi IMT dan MAP ibu positif, dan kunjungan kedua keluhan kenceng-kenceng. Keluhan yang dialami ibu masih fisiologis. Ibu mengalami kenaikan berat badan sebanyak 13 kg dengan KSPR 6.
2. Asuhan persalinan pada “Ny. D” persalinan pervaginam, mulai dari kala I sampai kala IV tidak ditemukan penyulit dan komplikasi. Telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.
3. Pelaksanaan asuhan bayi baru lahir pada By “Ny. D” bayi lahir pervaginam spontan belakang kepala, A-S : 8-9, BB : 3.400 gram, PB : 53 cm. Tidak ditemukan komplikasi pada bayi. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat.
4. Pelaksanaan asuhan nifas pada “Ny. D” kunjungan 6 jam terdapat keluhan perut mulas dan nyeri luka jahitan. Pada kunjungan 7 hari terdapat keluhan kaki bengkak dan sudah diberikan KIE. Pada kunjungan 2 minggu didapati jahitan perineum basah. Pada kunjungan 6 minggu tidak ada masalah. Selama masa nifas kunjungan pertama, kedua, dan keempat berlangsung fisiologis, tetapi kunjungan ketiga berlangsung patologis.
5. Pelaksanaan asuhan neonatus pada By “Ny. D” pada kunjungan neonatus pertama dan kedua tidak ada keluhan, namun pada kunjungan ketiga terdapat keluhan ruam popok tetapi tidak ditemukan komplikasi pada neonatus. Tumbuh kembang baik dan bayi sehat. Pada proses asuhan neonatus berlangsung fisiologis.
6. Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada “Ny. D” Setelah dilakukan konseling mengenai macam-macam jenis KB, ibu dan suami sepakat untuk memilih KB pil progestin (minipil). Selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan telah dilakukan sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Responden

Diharapkan ibu bisa tetap memberikan ASI kepada bayinya, memantau tumbuh kembang bayi dengan datang ke PMB atau posyandu secara rutin,

untuk memantau tumbuh kembang, mendeteksi dini adanya kelainan dan melakukan imunisasi.

2. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan bidan di PMB tempat praktik dapat menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan derajat pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan dan meningkatkan *skill*/keterampilan di lapangan, sehingga generasi bidan selanjutnya lebih kompeten dan profesional.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi kesehatan dapat menerapkan pendidikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat dalam proses belajar efisien, sehingga kualitas sumber daya manusia di institusi meningkat.

